

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dibuat berdasarkan kajian yang sudah dijalankan guna menjawab rumusan masalah yang ada, antara lain:

1. Hasil dari identifikasi bahaya dan resiko pada departemen sewing dengan menggunakan metode HIRA, dapat diperoleh hasil sebanyak 5 jenis potensi bahaya dan 5 jenis kecelakaan kerja, yaitu :
  - a. Menggunakan alat seperti meja dan bangku yang sudah tidak layak pakai dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti sakit punggung.
  - b. Tidak adanya APD pada saat memasukan benang ke jarum dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti tertusuk.
  - c. Terdapat tepian yang tajam pada meja dan mesin jahit dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti tergores.
  - d. Tidak mengikuti SOP saat bekerja dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti tangan kram.
  - e. Menggunakan alat yang tidak sesuai saat memotong benang seperti menggunakan silet dan cutter pada saat menjahit mengakibatkan kecelakaan kerja seperti luka sobek.
2. Hasil dari penerapan K3 menggunakan metode HIRA dengan melakukan pengendalian yaitu substitusi, rekayasa teknik, administrasi, APD terhadap kecelakaan kerja, guna mencegah atau mengurangi tingkat kecelakaan kerja berdasarkan potensi bahaya dan resiko di home industry kaus kaki pada bagian departemen *sewing* untuk proses produksi kaus kaki adalah:
  - a. Terjadi penurunan tingkat resiko kerja dari M (*medium*) menjadi L (*Low*).
  - b. Terjadinya penurunan angka kecelakaan kerja dimana pada bulan Maret 2021 memiliki 10 kasus dan mengalami penurunan yang signifikan pada

- c. bulan april 2021 menjadi 5 kasus. Begitupun di bulan berikutnya mengalami penurunan kembali. Penurunan angka kecelakaan sebelum dan sesudah pengendalian adalah 25%, hal ini dipengaruhi oleh pengusulan pengendalian resiko K3, agar karyawan bisa bekerja dengan baik dan aman.

## 5.2 Saran

Saran-saran yang diharap bisa menjadi masukan didalam upaya atau penanganan untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan kerja, antara lain:

1. Perlunya arahan tentang konsep HIRA kepada para karyawan utamanya pada lini produksi guna menghindari serta meminimalkan potensi bahaya serta resiko bahaya yang akan timbul pada saat bekerja.
2. Menerapkan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja guna menunjang kewajiban perusahaan guna memberikan jaminan rasa aman dan nyaman bagi setiap karyawan.
3. Membuat pelatihan K3 dengan bukti sertifikat yang sudah berkompeten.
4. Menerapkan solusi pengendalian resiko K3 yang sudah di analisis oleh penulis.

Dibutuhkannya penetapan serta pembaharuan secara berkontinu tentang identifikasi bahaya kerja, pengendalian bahaya, dan penilaian resiko bahaya. Sebab peluang munculnya bahaya tidak sama jika dikemudian hari ada pergantian mesin ataupun proses kerja.